

PENERAPAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN BERBASIS E-LEARNING UNTUK GURU-GURU SMP AL-MADINA CIANJUR

MULTIMEDIA APPLICATIONS IN E-LEARNING BASED LEARNING FOR CENTRAL TEACHERS OF AL-MADINA CIANJUR

Rani Sugiarni^{1a}, Ari Septian¹, Guntur Maulana Muhammad¹, Risna Berliana¹, Muthia Latifa¹, Raisya Iqlima R.H¹, Neng pitaloka Kusumah¹, Putri Aulia Agustin¹

¹ Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Suryakencana

^aKorespondensi: Rani Sugiarni; E-mail: Rani@unsur.ac.id

(Diterima: 12-04-2020; Ditelaah: 13-05-2020; Disetujui: 14-09-2020)

ABSTRACT

Education has an important role for the progress of a country. One way to improve the quality of education starts with the teacher. Teachers become the main role in improving the quality of education. Professional teachers who can improve the quality of education. But unfortunately not all teachers can find out even using multimedia based on e-learning. This service aims to improve the quality of teachers in the application of e-learning based multimedia. Partners of this service are Al-Madina junior high school teachers. There were 20 teachers in partner schools who were quite young with a background in Bachelor Education. Problems faced by partners are lack of training on multimedia and lack of teacher creativity in terms of teaching techniques. The stages in this activity are preparation, implementation and evaluation. Based on the implementation of this activity it can be concluded that the socialization of the application of multimedia based on e-learning has been carried out among Al-Madina Middle School teachers, the teachers have been able to design multimedia in e-learning based learning and positive teacher responses to this activity.

Keywords: E-learning, multimedia, teacher.

ABSTRAK

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk kemajuan sebuah negara. Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan dimulai dengan guru. Guru menjadi peran utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru profesional yang dapat meningkatkan mutu pendidikan tersebut. Akan tetapi sayangnya tidak semua guru dapat mengetahui bahkan menggunakan multimedia berbasis e-learning. PKM ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas guru dalam penerapan multimedia berbasis e-learning Mitra dari PKM ini adalah guru-guru SMP Al-Madina. Tercatat 20 orang guru pada sekolah mitra yang berusia usia cukup muda dengan latar belakang Pendidikan Sarjana S1. Masalah yang dihadapi mitra adalah kurangnya pelatihan mengenai multimedia dan kurangnya kreativitas guru dalam hal teknik pengajaran. Tahapan dalam kegiatan ini persiapan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan yakni sosialisasi penerapan multimedia berbasis e-learning sudah dilaksanakan dikalangan guru SMP Al-Madina, para guru sudah bisa merancang multimedia dalam pembelajaran berbasis e-learning dan respon guru positif terhadap kegiatan ini.

Kata kunci: E-learning, guru, multimedia.

Sugiarni, R., Septian, A., Muhammad, G. Berliana, R., Latifa, M., Iqlima, R., Kusumah, N. P., & Agustin, P. A. (2020). Penerapan Multimedia Dalam Pembelajaran berbasis E- learning Untuk Guru-Guru SMP Al- Madina Cianjur. *Jurnal Qardhul Hasan : Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 6(2), 145-148.

PENDAHULUAN

Pendidikan mempunyai peranan penting untuk kemajuan sebuah negara. Hal lain menurut UNESCO untuk meningkatkan kualitas suatu bangsa yaitu dengan meningkatkan mutu pendidikan. Dalam memajukan sebuah negara dan meningkatkan kualitas negara maka bisa dengan meningkatkan mutu pendidikan.

Salah satu cara untuk meningkatkan mutu pendidikan dimulai dengan guru. Guru menjadi peran utama dalam meningkatkan mutu pendidikan. Kualitas guru dalam perantara menyampaikan materi kepada peserta didik menjadi peran utama dalam meningkatkan kualitas siswa sehingga mutu pendidikan dapat meningkat.

Guru profesional yang diharapkan untuk meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan Pasal 1 UU No. 23 Tahun 2017, dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

Tidak mudah dalam mewujudkan guru profesional begitu pula meningkatkan mutu pendidikan. Dalam mengajar dan mendidik peserta didik, guru harus pandai memanfaatkan media yang tepat untuk siswanya dalam memahami materi.

Media dikatakan bagian dari proses komunikasi. Media adalah alat guru dalam membantu menyampaikan materi. Sedangkan menurut Sudatha, I. G. W., & Tegeh, I. M. (2009) media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan (bahan pembelajaran) sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pebelajar (siswa) dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.

Sedangkan Multimedia (Priyanto, D. , 2009). diartikan sebagai suatu penggunaan gabungan beberapa media dalam menyampaikan informasi yang berupa teks, grafik atau animasi grafis, movie, video, dan audio.

Multimedia berbasis e-learning menjadi peranan penting abad 21 ini. Dari hasil penelitian Daud, F., & Rahmadana, A. (2015) bahwa dengan media pembelajaran berbasis e-learning yang dikembangkan dinyatakan valid, efektif, dan praktis dan direspon positif oleh guru dan siswa.

Akan tetapi sayangnya tidak semua guru dapat mengetahui bahkan menggunakan multimedia berbasis e-learning. Para guru hanya menggunakan media biasa bahkan tidak sama sekali tidak sama sekali menggunakan media. Padahal media menjadi peranan sangat penting dalam menyampaikan materi pada siswa.

Di lokasi mitra sendiri, wakil kepala sekolah SMP Al-Madina Cianjur menuturkan bahwa pelatihan multimedia terutama multimedia berbasis e-learning masih sangat jarang dilakukan. Sebenarnya beberapa guru ada yang sudah menggunakan media di kelas namun masih kurang optimal dan tidak mengarah pada media teknologi e-learning.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara tersebut tim pengusul menyimpulkan perlu adanya peningkatan mutu pendidikan terutama untuk kualitas guru profesional dengan pelatihan penerapan multimedia LKS berbasis e-learning pada tantangan abad 21 ini.

MATERI DAN METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini bertempat di SMP Al-Madina Cianur. Tercatat 20 orang guru pada sekolah menengah pertama mitra yang berusia usia

cukup muda dengan latar belakang Pendidikan Sarjana S1.

Metode yang digunakan meliputi tiga tahap yakni tahapan awal yakni tahap persiapan observasi, penentuan jadwal dan penyusunan bahan ajar dan instrumen. Tahap kedua tahap pelaksanaan yakni dalam kegiatan workshop penerapan multimedia berbasis e-learning dan Tahap ketiga evaluasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang diperoleh dari pelaksanaan pengabdian di SMP Al-Madina dari setiap tahapan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Tahap awal

Pada tahap awal pengabdian tim berkoordinasi jadwal pengabdian dengan pihak sekolah. Kemudian tim pelaksana mempersiapkan bahan ajar multimedia LKS berbasis e-learning dan instrumen angket.

Tahap pelaksanaan

Pada tahap awal pelaksanaan pengabdian tim pelaksana melaksanakan sosialisasi program penerapan multimedia LKS berbasis e-learning serta rencana tahapan program kedepannya. Sosialisasi dilaksanakan dalam bentuk workshop yang dilaksanakan pada tanggal 5 April 2019 dengan judul Workshop multimedia LKS berbasis e-learning.

Gambar 1. Workshop Penerapan.



Multimedia LKS berbasis e-learning Materi yang disajikan berupa pengenalan konsep multimedia, jenis-jenis multimedia dan pengenalan multimedia LKS berbasis e-

learning menggunakan google form dan praktek membuat LKS berbasis e-learning menggunakan google form.

Gambar 2. Praktek Penggunaan Multimedia LKS Berbasis E-learning.



Setelah para guru sudah mengenal dan memahami multimedia LKS berbasis e-learning. Kemudian tahap dua workshop praktek merancang multimedia LKS berbasis e-learning.

Para guru mencoba untuk menyusun komponen yang harus ada pada LKS, kemudian para guru belajar untuk mempraktekan bagaimana menyusun LKS tersebut sehingga berbasis e-learning menggunakan google form.

Tahap evaluasi

Pada tahap evaluasi yakni tahap akhir pelaksanaan kegiatan pengabdian dilakukan mulai tahap pendampingan sampai project media LKS berbasis e-learning yang dihasilkan guru. Hasil evaluasi program ini tersaji pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Evaluasi Penerapan Multimedia LKS berbasis E-learning.

No.	Aspek	Persentase
1	Penguasaan terhadap penyusunan desain LKS	80 %
2	Penguasaan terhadap aplikasi <i>e-learning</i> yakni google form	75 %
3	Partisipasi guru selama kegiatan pelatihan	90 %
4	Respon guru terhadap pelaksanaan kegiatan	90 %

	pelatihan pembuatan multimedia LKS berbasis <i>e-learning</i>	
--	---	--

Hasil evaluasi guru pada penguasaan konsep dan tingkat kemampuan dalam membuat multimedia LKS berbasis *e-learning* dengan aplikasi *google form* menunjukkan hasil yang sangat bagus. Selain itu, guru juga memberikan respon positif terhadap kegiatan pengabdian ini, sebab telah memberikan tambahan multimedia yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran, serta harapan agar kegiatan pengabdian seperti ini terus dikembangkan terutama yang berkaitan dengan media pembelajaran berbasis *e-learning*.

KESIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan ini dapat disimpulkan bahwa sosialisasi penerapan media ajar digital sudah penerapan multimedia LKS berbasis *e-learning* dilaksanakan dikalangan guru SMP Al-Madina, para guru sudah mampu merancang multimedia LKS berbasis *e-learning* dengan menggunakan *google form*.

Kegiatan ini bisa berjalan lancar atas izin dari kepala sekolah yang mendukung penuh selama kegiatan berlangsung dilapangan. Sedangkan faktor penghambat dalam kegiatan ini adalah jadwal para guru yang berbarengan dengan program sekolah sehingga para guru kurang maksimal mengikuti kegiatan ini.

Saran

Saran kegiatan ini agar para guru dapat meangplikasikan multimedia selain dari

LKS, para guru bisa memanfaatkan pada instrumen penilaian harian, tengah semester atau akhir semester, keberlanjutan program kegiatan ini dengan mendampingi guru mengaplikasikan multimedia LKS berbasis *e-learning* dikelas dan penerapan multimedia LKS berbasis *e-learning* bisa dilaksanakan dengan kalangan guru yang lebih luas lagi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang ikut membantu dalam pelaksanaan pengabdian sehingga bisa terlaksana pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Daud, F., & Rahmadana, A. (2015). Pengembangan media pembelajaran biologi berbasis *e-learning* pada materi ekskresi kelas XI IPA 3 SMAN 4 Makassar. *bionature*, 16(1).
<https://www.zonareferensi.com/tujuan-pendidikan/>
- Priyanto, D. (2009). Pengembangan multimedia pembelajaran berbasis komputer. *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 14(1), 92-110.
- SALINAN PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 23 TAHUN 2017 TENTANG HARI SEKOLAH
- Sudatha, I. G. W., & Tegeh, I. M. (2009). *Desain multimedia pembelajaran*. Singaraja: Undiksha.